M I N D
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
E-ISSN : 2809-5022
Tersedia Secara Online Pada Website : https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalMIND

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas melalui Teknik Deskripsi Benda Konkret pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Toru

NURHASANA RITONGA[1]
Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Graha Nusantara
ritonganurhasana715@gmail.com

ROBIYATUL ADAWIYAH[2*]
Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Graha Nusantara
robiyatul.adawiyahlbs@gmail.com

ELNILA CANIAGO[3]
Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Graha Nusantara
caniagoelnila@gmail.com

https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v5i1.529

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Toru melalui penerapan teknik deskripsi benda konkret. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, dengan sampel sebanyak 35 siswa yang dipilih secara acak dari total populasi 101 siswa. Instrumen penelitian berupa tes esai menulis tiga puisi bebas bertema lingkungan, cinta, dan orang tua. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 77,7, dan sebanyak 94,3% siswa berhasil melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil ini mengindikasikan bahwa teknik deskripsi benda konkret efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas. Teknik ini mendorong siswa untuk mengekspresikan ide dan perasaan melalui pengamatan terhadap objek nyata, sehingga mampu meningkatkan aspek imajinatif, estetis, dan struktur bahasa dalam karya mereka. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan teknik deskripsi benda konkret sebagai pendekatan alternatif dalam pembelajaran menulis kreatif di sekolah menengah.

Article History:
Received : 06/01/2025
Revised : 15/01/2025
Approved : 17/01/2025

Corresponding Author:
robiyatul.adawiyahlbs@gmail.com
(Robiyatul Adawiyah)

Kata Kunci : menulis puisi bebas, deskripsi benda konkret, keterampilan menulis, pembelajaran sastra.

A. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan daya pikir, imajinasi, dan kreativitas siswa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembelajaran menulis puisi bebas menjadi salah satu bentuk latihan ekspresif yang memungkinkan peserta didik menyampaikan gagasan dan perasaan mereka secara bebas melalui bahasa yang estetis dan imajinatif. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi bebas siswa masih

Artikel ini diterbitkan dibawah lisensi CC BY-NC-SA 4.0

tergolong rendah, yang antara lain disebabkan oleh kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan guru (Mudiono 2024; Yasin 2017).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini adalah teknik deskripsi benda konkret. Teknik ini mendorong siswa untuk mengamati objek nyata dan menuangkannya ke dalam bentuk puisi dengan sentuhan deskriptif yang kuat. Pendekatan ini sejalan dengan gagasan konstruktivistik dalam pembelajaran bahasa, di mana siswa diberi kesempatan untuk membangun makna secara aktif berdasarkan pengalaman mereka sendiri (Nerita, Ananda, and Mukhaiyar 2023). Dengan mendeskripsikan objek yang nyata dan dekat dengan kehidupan siswa, proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan memantik minat belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan berbasis objek konkret dapat meningkatkan daya imajinasi serta kualitas ekspresi siswa dalam menulis puisi. Misalnya, studi yang dilakukan oleh (Wijayanti 2022) menemukan bahwa penggunaan teknik deskripsi konkret mampu meningkatkan kosakata dan keberanian siswa dalam menulis puisi. Hal ini diperkuat oleh temuan (Cholifah Tur Rosidah, Azmy, and Hanindita 2022)yang menunjukkan bahwa metode yang bersifat visual dan kontekstual mampu mempercepat proses internalisasi estetika dalam pembelajaran sastra.

Namun, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas teknik deskripsi benda konkret dalam konteks pembelajaran menulis puisi bebas di tingkat SMA, khususnya di wilayah Tapanuli Selatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Toru melalui penerapan teknik deskripsi benda konkret. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran menulis puisi yang lebih efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi bebas siswa setelah penerapan teknik deskripsi benda konkret. Metode deskriptif dianggap tepat untuk menggambarkan fenomena secara objektif dan sistematis berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono 2019). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Toru pada tahun pelajaran 2024–2025. Pemilihan lokasi dilakukan atas dasar aksesibilitas dan kesesuaian subjek dengan topik penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Toru yang berjumlah 101 siswa. Sampel diambil sebanyak 35% dari populasi, yaitu 35 siswa, dengan menggunakan teknik *random sampling* (Arikunto 2017). Teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap individu dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel, sehingga meningkatkan validitas representatif data (Subagyo 1997). Instrumen utama pengumpulan data adalah tes esai menulis puisi bebas. Siswa diminta menulis tiga puisi dengan tema yang telah ditentukan, yaitu: (1) Lingkungan, (2) Cinta, dan (3) Orang Tua. Masing-masing puisi dinilai berdasarkan kriteria imajinasi,

pilihan kata (diksi), keutuhan makna, dan struktur penyampaian. Skor akhir dihitung dari akumulasi nilai ketiga puisi dan dinyatakan dalam skala 0–100.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Langkah pertama dalam analisis adalah menyusun skor siswa ke dalam tabel distribusi. Setelah itu, peneliti menghitung jumlah total skor yang diperoleh siswa (∑X) dan nilai rata-rata (M) dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

dengan M merupakan nilai rata-rata, ∑X adalah jumlah keseluruhan nilai siswa, dan N adalah jumlah sampel. Selanjutnya, nilai rata-rata tersebut diklasifikasikan ke dalam tabel kualifikasi yang terdiri dari lima kategori.

Tabel 1.
Kualifikasi Nilai

Kualifikasi	Skor	Interpretasi
A	86–100	Sangat Baik
B	76–85	Baik
C	66–75	Cukup
D	51–65	Sedang
E	0–50	Kurang

Setelah klasifikasi dilakukan, peneliti menghitung persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yakni siswa yang memperoleh skor ≥ 70. Terakhir, peneliti menguji hipotesis awal dengan membandingkan nilai rata-rata siswa dan distribusi nilai terhadap klasifikasi yang telah ditentukan untuk menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

C. HASIL PENELITIAN

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Toru setelah penerapan teknik deskripsi benda konkret. Data yang dianalisis merupakan hasil tes tertulis yang dikumpulkan dari 35 siswa sebagai sampel penelitian. Setiap siswa diminta menulis tiga puisi dengan tema lingkungan, cinta, dan orang tua.

Langkah pertama dalam analisis adalah mentabulasi skor siswa ke dalam tabel, kemudian menghitung jumlah total nilai (∑X), yaitu 2720. Dengan jumlah sampel (N) sebanyak 35 siswa, maka nilai rata-rata (M) dihitung menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{2720}{35} = 77{,}7$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai rata-rata siswa adalah 77,7. Mengacu pada tabel kualifikasi nilai, angka tersebut termasuk dalam kategori "baik" karena berada dalam rentang 76–85. Dengan demikian, kemampuan menulis puisi bebas siswa setelah menggunakan teknik deskripsi benda konkret tergolong baik. Untuk mengetahui distribusi lebih rinci, berikut adalah rekap frekuensi dan persentase kemampuan siswa:

Copyright © 2025, E-ISSN : 2809-5022

Tabel 2
Frekuensi Dan Persentase Kemampuan Siswa

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
65	2	5,7
70	4	11,4
75	9	25,7
80	13	37,2
85	7	20,0
Total	**35**	**100**

Dari tabel tersebut diketahui bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai 80 dan 75, dengan persentase kumulatif siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM ≥ 70) sebesar 94,3%. Sementara itu, hanya 5,7% siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik deskripsi benda konkret memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa melalui teknik deskripsi benda konkret tergolong sedang. Namun, berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan nilai rata-rata 77,7 dan klasifikasi kemampuan pada kategori "baik", maka hipotesis tersebut tidak terbukti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal yang menyatakan kemampuan siswa tergolong sedang **ditolak**, dan digantikan oleh kesimpulan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Toru tahun pelajaran 2024–2025 melalui teknik deskripsi benda konkret **tergolong baik**.

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Toru tergolong baik setelah penerapan teknik deskripsi benda konkret, dengan nilai rata-rata sebesar 77,7 dan 94,3% siswa berhasil melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang bersifat kontekstual dan visual seperti teknik deskripsi benda konkret dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis kreatif, khususnya dalam genre puisi bebas.

Teknik deskripsi benda konkret memberikan peluang kepada siswa untuk menggali pengalaman empiris dan mengubahnya menjadi representasi estetik melalui bahasa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, pendekatan ini sejalan dengan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang mendorong siswa untuk menulis berdasarkan pengamatan nyata. Hal ini diperkuat oleh temuan dari (Hidayat 2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan media konkret dan pengalaman langsung dalam pembelajaran sastra dapat meningkatkan daya imajinasi, pemilihan diksi, dan orisinalitas karya siswa.

Selanjutnya, penelitian ini juga mendukung pandangan bahwa pembelajaran menulis puisi memerlukan pendekatan yang bersifat aktif, kreatif, dan reflektif. Menurut (Mashitoh 2012), pembelajaran puisi yang berpusat pada siswa dan menggunakan stimulus visual nyata mampu membangkitkan emosi dan imajinasi, dua elemen penting dalam penciptaan puisi. Dalam konteks ini, teknik deskripsi benda konkret tidak hanya membantu siswa memahami bentuk dan makna objek, tetapi juga mengintegrasikannya dalam struktur batin dan fisik puisi secara utuh.

Lebih jauh lagi, hasil ini menegaskan bahwa metode pembelajaran yang inovatif mampu menjawab tantangan rendahnya minat dan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Riset oleh (Ginting 2023) menyoroti bahwa ketertarikan siswa terhadap menulis puisi meningkat secara signifikan ketika pendekatan yang digunakan bersifat kontekstual dan menghubungkan dunia nyata dengan ekspresi estetis. Hal tersebut tampak dalam penelitian ini, di mana sebagian besar siswa mampu menghasilkan puisi bebas dengan struktur yang baik dan pemilihan diksi yang relevan.

Dengan demikian, penerapan teknik deskripsi benda konkret terbukti menjadi solusi pedagogis yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas. Teknik ini layak untuk direkomendasikan sebagai bagian dari strategi pembelajaran sastra di sekolah menengah karena mampu memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan memotivasi siswa untuk berkarya secara orisinal.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Toru tahun pelajaran 2024–2025 tergolong baik. Hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 77,7, dengan sebagian besar siswa (94,3%) mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penerapan teknik deskripsi benda konkret terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan puisi bebas siswa. Teknik ini tidak hanya membantu siswa dalam menemukan ide dan imajinasi, tetapi juga mendorong mereka untuk mengekspresikan gagasan melalui bahasa yang estetik dan bermakna.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru Bahasa Indonesia menerapkan teknik deskripsi benda konkret secara lebih luas dalam pembelajaran menulis puisi, khususnya untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan ekspresif siswa. Sekolah juga diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran sastra melalui penyediaan media belajar yang beragam dan kontekstual. Selain itu, siswa didorong untuk memperbanyak latihan menulis dan memperluas wawasan dengan membaca berbagai karya sastra agar mampu menghasilkan tulisan yang lebih berkualitas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang berbeda atau dalam konteks yang lebih luas, sehingga hasilnya dapat memperkaya praktik pembelajaran sastra di sekolah.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Vol. 53. Yogyakarta.

Cholifah Tur Rosidah, S. Pd, Bahauddin Azmy, and Amelia Widya Hanindita. 2022. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Ginting, Husin Rizki. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy) Berbantuan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Mis Cendikia Bunayya." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Hidayat, Nur. 2017. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Mursyidiyyah Pamulang, Tanggerang Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

Mashitoh, Dewi. 2012. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kalijoso Secang Magelang Tahun Ajaran 2011/2012." UNS (Sebelas Maret University).

Mudiono, Alif. 2024. *Pembelajaran Literasi Menulis Cerita Di SD*. Surya Pena Gemilang.

Nerita, Siska, Azwar Ananda, and Mukhaiyar Mukhaiyar. 2023. "Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Education and Development* 11(2):292–97.

Subagyo, P. Joko. 1997. *Metode Penelitian : Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep Dasar Metode Penelitian Kuantitatif*. repository.uki.ac.id.

Wijayanti, Indah Dwi. 2022. "PENGENALAN BENTUK BENDA DENGAN METODE BERNYANYI DISERTAI GAMBAR DAN BENDA KONGKRIT BAGI SISWA KELAS 1 SDN SISIR 02 BATU." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 1(3):492–515.

Yasin, Ahmad Fatah. 2017. "Minat Belajar Siswa Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Nurul Falah Sawah Baru Ciputat (Studi Kasus Di Kelas v Tahun Pelajaran 2016-2017)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.